Fund Fact Sheet, Mei 2026

Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas A)

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1,507299

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
29 Mei 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6503/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
28 Mei 2008

AUM IDAMAN-A
USD 19,62 Juta

Total AUM IDAMAN
USD 20,31 Juta

Mata Uang
American Dollar (USD)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
USD 100

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.000.000.000 (Satu Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 2,5%

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,12% p.a

Biaya Pembelian
Maks. 2%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1%

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000061207

Kode Bloomberg
MANDODA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Standard Chartered Bank
REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS A
30606307610

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana.

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 67,59 Triliun (per 29 Mei 2026).

Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau badan hukum Indonesia)	:	80% - 100%
Pasar Uang**	:	0% - 20%

*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas dan dapat berinvestasi maks. 15% pada Efek Luar Negeri
**) jatuh tempo < 1 tahun

Komposisi Portfolio*

Obligasi	:	89,53%
Deposito	:	0,00%

*) tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	:	85% - 100%
Luar Negeri	:	0% - 15%

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

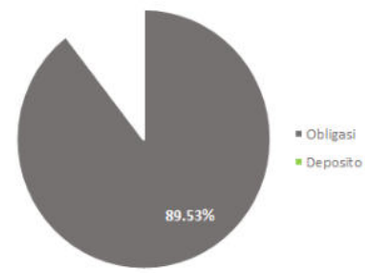

Kinerja Portfolio

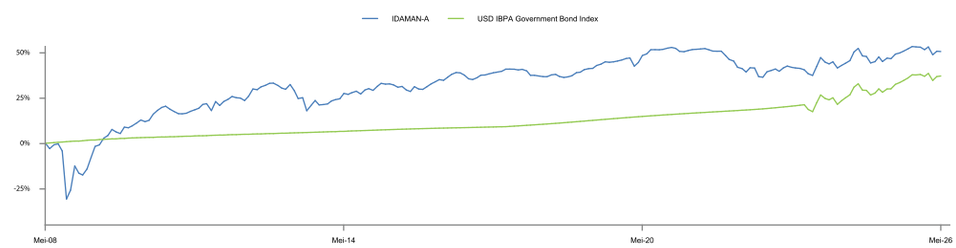

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

US455780CD62	Obligasi	5,85%
US455780DN36	Obligasi	4,61%
US71567RAK23	Obligasi	10,62%
US71567RAV87	Obligasi	9,52%
US71567RBD70	Obligasi	6,36%
US71567RBE53	Obligasi	6,35%
USY20721AJ83	Obligasi	5,37%
USY20721BE87	Obligasi	5,28%
USY20721BK48	Obligasi	4,66%
USY20721BM04	Obligasi	3,82%

Kinerja Bulanan

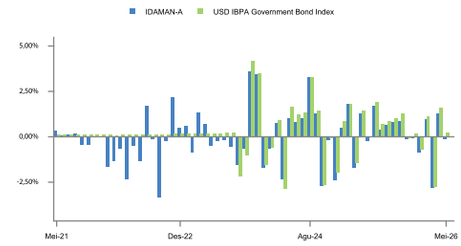

Kinerja - 29 Mei 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
IDAMAN-A	:	-0,11%	-1,65%	-1,66%	2,70%	6,14%	-0,72%	-1,57%	50,73%
Benchmark*	:	0,23%	-1,02%	-0,42%	5,45%	13,76%	17,53%	-0,62%	37,24%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark sejak tanggal 26 Maret 2024 adalah USD IBPA Government
Sejak bulan September 2023 - 25 Maret 2024 Benchmarknya adalah 60% IBPA USD Government Bond Index + 40% TD USD 1M nett after tax (tax 20%)
Sejak bulan Oktober 2017 - Agustus 2023 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan + 1%
Sejak bulan Mei 2008 - September 2017 Benchmarknya adalah Time Deposit USD 1 Bulan

Kinerja Bulan Tertinggi	(Desember 2008)	17,96%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-27,63%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 17,96% pada bulan Desember 2008 dan mencapai kinerja terendah -27,63% pada bulan Oktober 2008.

Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas A)

Ulasan Pasar

Pasar obligasi Indonesia di bulan Mei 2026 menunjukkan kondisi dimana kenaikan yield INDOGB tenor pendek lebih tinggi dibandingkan tenor menengah dan panjang. Yield INDOGB10Y tercatat pada level 6.86% (+2bps MoM), sedangkan yield INDOGB5Y berada di level 6.72% (+6bps MoM), dan INDOGB1Y meningkat signifikan ke level 6.62% (+55bps MoM). Kenaikan yield yang lebih signifikan pada tenor pendek dipengaruhi oleh meningkatnya rate SRBI yang ditawarkan oleh Bank Indonesia untuk menarik minat investor asing serta mendukung stabilitas nilai tukar. Kondisi ini mendorong permintaan yield yang lebih tinggi pada SBN tenor pendek. Sementara itu, yield pada tenor menengah hingga panjang relatif lebih stabil, didukung oleh permintaan investor lokal yang masih solid, khususnya dari perbankan dan institusi keuangan. Peristiwa penting di bulan ini adalah hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia (RDG BI) yang diselenggarakan pada tanggal 19–20 Mei 2026. Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan BI Rate sebesar 50bps menjadi 5,25%, lebih tinggi dari konsensus yang memperkirakan kenaikan sebesar 25bps. BI sekaligus menaikkan suku bunga deposit facility menjadi 4,25% dan lending facility menjadi 6,00%. Keputusan ini menandai kenaikan BI Rate pertama sejak dua tahun terakhir dan mengakhiri periode penahanan suku bunga selama tujuh bulan. Gubernur BI Perry Warjiyo menyampaikan bahwa kebijakan ini sebagai langkah lanjutan untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar rupiah (pro-stability) dari dampak gejolak perang di Timur Tengah, sekaligus langkah pre-emptive untuk menjaga inflasi tahun 2026 dan 2027 tetap dalam kisaran target 2,5% ±1%. Pasca pengumuman kenaikan suku bunga, Rupiah bergerak pada kisaran 17.605-17.880 per USD. Dari sisi aliran dana, kepemilikan asing di SBN secara YTD tercatat turun sebanyak IDR13,50 triliun menjadi IDR865,15 triliun, sehingga proporsi menjadi 12,64% dari total outstanding SBN. Dengan kenaikan BI Rate dan rate SRBI diharapkan dapat menarik alirandana asing masuk pasar modal Indonesia dalam beberapa periode mendatang.

Persyaratan dan Tata Cara

1. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening Nasabah.
2. Melampirkan dokumen identitas berupa:
   - Perorangan lokal: fotokopi KTP.
   - Perorangan asing: fotokopi Paspor/ KITAS.
   - Badan hukum: fotokopi Anggaran Dasar, NPWP, serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang.
3. Melengkapi dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan.
4. Mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan.
5. Menyampaikan seluruh formulir dan dokumen pendukung kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.